

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai kesulitan guru dalam implementasi penilaian sikap pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Implementasi penilaian sikap sosial pada pembelajaran matematika guru masi mengalami kesulitan dalam membuat instrument, cara penilaian serta dalam menentukan aspek-aspek penilaian sikap sosial. Dalam hal ini guru mengalami dalam menentukan sikap-sikap yang akan digunakan pada setiap sub pokok materi sebelum mengikuti pelatihan K13. Setelah mengikuti pelatihan guru masi tetap kesulitan dalam hal penilaian dan membuat instrument penilaian sikap sosial akan tetap guru sudah memahami tentang penentuan sikap-sikap yang akan digunakan pada sub pokok materi.
- b. Kesulitan guru dalam penilaian sikap sosial disebabkan pada jumlah peserta didik yang banyak sehingga sulit untuk melakukan penilaian, sulit dalam menentukan aspek-aspek penilaian, serta kesulitan dalam cara penilaian.
- c. Guru adalah seseorang yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran sehingga memberikan pengaruh langsung terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, adapun hal-hal yang dapat mendukung proses penilaian sikap pada kuikum 2013 adalah, guru

mengikuti pelatihan kurikulum 2013, membuat perangkat pembelajaran, serta menyiapkan instrument penilaian.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penilaian sikap sosial :

1. Diharapkan kepada guru agar mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik peserta didik, sehingga guru akan terampil dalam menentukan aspek-aspek untuk melakukan penilaian sikap pada pembelajaran serta guru akan mampu menganalisis potensi akademik, kepribadian, dan keterampilan peserta didik.
2. Sekolah/pemberi kebijakan hendaknya memberi training untuk para guru, khususnya para guru matematika, yang berkaitan dengan implementasi penilaian sikap K13, sehingga terciptanya keseragaman pola penilaian yang terstruktur dalam penilaian sikap
3. Kepada peneliti selanjutnya perlu mengadakan penelitian tindakan kelas maupun eksperimen untuk mengetahui sejauh mana implementasi penilaian sikap, dengan demikian dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi.